

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP MINAT BERKARIER GENERASI Z DI BIDANG AKUNTANSI SYARIAH

Afif Setiawan Pratama¹, Nurlaili², Is Susanto³

afifsetiawan357@gmail.com¹, nurlaili@radenintan.ac.id², issusanto@radenintan.ac.id³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada generasi Z sebagai responden penelitian. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Pengujian data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,018. Motivasi Ekstrinsik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah dengan nilai signifikansi kurang dari 0,001. Secara simultan, kedua variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah dengan nilai F-hitung sebesar 117,148 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,745 menunjukkan bahwa 74,5% variasi minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman mengenai akuntansi syariah serta adanya dorongan eksternal seperti peluang kerja, penghargaan finansial, dan prospek karier dapat meningkatkan minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, Minat Berkarier, Generasi Z, Akuntansi Syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa sistem ekonomi berbasis syariah semakin memperoleh perhatian dari masyarakat maupun lembaga keuangan di Indonesia. (Febriliani et al., 2024). Pertumbuhan industri keuangan syariah tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan pemahaman mengenai akuntansi syariah agar aktivitas operasional lembaga keuangan dapat berjalan sesuai prinsip syariah Islam (Khaddafi et al., 2024).

Kebutuhan terhadap tenaga profesional di bidang akuntansi syariah menjadi semakin penting seiring meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia. Akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga menekankan prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam (Haniffa & Hudaib, 2007). Perkembangan ilmu akuntansi tidak hanya berfokus pada aspek pelaporan keuangan, tetapi juga telah berkembang ke arah akuntansi lingkungan melalui penerapan Green Accounting dan Material Flow Cost Accounting (MFCA) (Anggi, Nurlaili, 2026). Minat generasi muda untuk berkarier di bidang akuntansi syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan ekonomi syariah di masa mendatang. (Akuntansi, 2021)

Generasi Z merupakan generasi yang lahir dan tumbuh di era perkembangan teknologi digital sehingga memiliki karakteristik adaptif, inovatif, dan cepat dalam menerima informasi. Generasi ini dinilai memiliki potensi besar untuk mendukung perkembangan ekonomi syariah karena mampu mengikuti perkembangan teknologi dan perubahan dunia kerja secara cepat (Engagement & Volume, 2025). Minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal (Fauzi & Supandi, 2019).

Salah satu faktor yang memengaruhi minat berkarier adalah pengetahuan akuntansi syariah. Pengetahuan akuntansi syariah merupakan pemahaman individu mengenai prinsip, konsep, dan praktik akuntansi yang berlandaskan hukum Islam serta menghindari unsur riba, gharar, dan maisir (Ramandha et al., 2024). Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman mengenai sistem bagi hasil, standar akuntansi syariah, regulasi pelaporan syariah, serta penerapan transaksi syariah dalam lembaga keuangan Islam. Pemahaman yang baik mengenai akuntansi syariah dapat meningkatkan keyakinan individu terhadap prospek profesi di bidang akuntansi syariah maupun lembaga keuangan syariah (Simon et al., 2023). Perkembangan industri perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip dan operasional keuangan syariah (Noviarita et al., 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di sektor keuangan syariah. Penelitian (Nurmawati & Amaliyah, 2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian Nisa dan Hasan (2025) juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah secara positif memengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah. (Nisa & Hasan, 2025)

Selain pengetahuan akuntansi syariah, motivasi ekstrinsik juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat berkarier generasi Z. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar individu seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, keamanan pekerjaan, dan jenjang karier. Transformasi digital pada industri perbankan syariah menunjukkan bahwa sektor keuangan syariah membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memahami prinsip syariah, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi keuangan. Kondisi tersebut membuka peluang karier yang semakin luas bagi generasi Z pada bidang akuntansi dan keuangan syariah (Devi et al., 2022). Faktor-faktor eksternal tersebut sering kali menjadi pertimbangan utama generasi Z dalam menentukan pilihan profesi karena generasi ini cenderung memperhatikan stabilitas pekerjaan dan peluang pengembangan karier di masa depan. (Rama Novayoka, 2024)

Penelitian M. Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti (2025) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan dominan terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhayati Al Ismiarif dkk. juga menemukan bahwa faktor motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi syariah. Selain itu, penelitian Wirianti, Indra Pahala, dan Achmad Fauzi (2021) menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik dan pengetahuan profesi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier akuntan publik. (Studies, 2024)

Meskipun demikian, beberapa penelitian terdahulu masih menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarier di bidang akuntansi syariah. Penelitian dari Jurnal YRPI (2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karier di lembaga keuangan syariah, sedangkan penelitian Zawir Simon dkk (2023) menunjukkan hasil yang sebaliknya (Putra & Rahmi, 2024) perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah.

Secara teoritis, penelitian ini didukung oleh Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa niat seseorang dalam melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan, persepsi, dan dorongan yang dimiliki individu terhadap suatu tindakan (Icek Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi syariah membentuk persepsi positif terhadap profesi akuntansi syariah, sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi faktor pendorong dari luar yang dapat meningkatkan minat generasi Z dalam menentukan pilihan karier. (Riyadi1 et al., 2025)

Selain itu, teori motivasi dari Frederick Herzberg menjelaskan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan finansial, keamanan kerja, dan lingkungan kerja dapat memengaruhi motivasi individu dalam memilih pekerjaan atau profesi tertentu (Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, 1959). Dalam perspektif Islam, perilaku memilih karier juga dipengaruhi oleh nilai moral dan tanggung jawab sosial sehingga konsep masalah dan falah menjadi dasar

penting dalam menentukan profesi yang sesuai dengan prinsip syariah. (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024)

Akuntansi syariah merupakan sistem akuntansi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam dan bertujuan untuk mewujudkan keadilan, transparansi, serta akuntabilitas dalam aktivitas ekonomi. Kepatuhan syariah (*sharia compliance*) merupakan aspek penting dalam pengelolaan dan pelaporan perusahaan yang beroperasi sesuai prinsip Islam (Rahayu et al., 2025). Akuntansi syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga memperhatikan nilai-nilai etika dan kepatuhan terhadap syariat Islam. (Harahap, 2011)

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia meningkatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah. Pengetahuan mengenai akad, pencatatan transaksi, dan pelaporan keuangan syariah menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh calon profesional di sektor keuangan syariah. (Triuwono, 2015)

Selain memberikan kompetensi teknis, pengetahuan akuntansi syariah juga membantu individu memahami nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Pemahaman yang baik mengenai akuntansi syariah dapat meningkatkan kesiapan dan minat seseorang untuk berkarier di bidang akuntansi syariah (Wiroso, 2011). Seorang akuntan syariah dituntut untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran, amanah, dan transparansi dalam penyusunan laporan keuangan. (MurniaAdhani, Nurlaili, 2026)

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian akuntansi syariah serta menjadi bahan pertimbangan bagi perguruan tinggi dan lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan minat generasi Z untuk berkarier di bidang akuntansi syariah.

Untuk prespektif islam dalam Al-quran bebrapa ayat ini yang berkaitan dengan Pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik, untuk ayat Al Quran tentang pengetahuan akuntansi syariah sebagai berikut.

وَالَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَهُمْ تَقَوَّوْا فِي الْمَجْلِسِ فَانْحَاسُوا فِي الْكُفْرِ وَلَئِنْ قِيلَ لَهُمْ شَرُّوا قَالُوا شَرُّوا يَرْفَعُ هَالِكُ الَّذِينَ
أَمَرُوا مِنْ كُفْرٍ وَالَّذِينَ آمَنُوا الْعِلْمُ دَرَجَاتٍ هُوَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: " Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Kaitannya yaitu menunjukkan ilmu pengetahuan, seperti ilmu pengetahuan akuntansi syariah jika memiliki ilmu pengetahuan akuntansi syariah yang tinggi kemungkinan memiliki karier yang selaras dengan nilai islam. Menurut Shihab (2012), QS. Al-Mujadilah ayat 11 menjelaskan bahwa Allah SWT meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu karena ilmu merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas diri dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan akuntansi syariah menjadi bekal penting bagi generasi Z untuk memahami prinsip-prinsip syariah seperti kejujuran (*shiddiq*), amanah, transparansi, dan keadilan dalam pengelolaan serta pelaporan keuangan. Semakin tinggi pengetahuan akuntansi syariah yang dimiliki, maka semakin besar peluang seseorang untuk tertarik dan berkarier pada bidang akuntansi syariah (Moh. Quraish Shihab, 2012).

Dengan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka menjadi menarik untuk dilakukan pengkajian ulang mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah. Pengetahuan akuntansi syariah sebagai fondasi keilmuan berperan penting dalam membentuk persepsi dan kesiapan individu untuk memasuki profesi ini. Sementara itu, motivasi ekstrinsik, yang mencakup faktor-faktor seperti imbalan finansial, prospek karier, pengakuan profesional, dan peluang pengembangan diri, dapat menjadi pendorong signifikan dalam menentukan pilihan karier. Pendekatan ini menambah dimensi yang penting dalam memahami bagaimana generasi Z, yang dikenal memiliki karakteristik berbeda dari generasi sebelumnya, memandang dan memutuskan karier mereka di bidang akuntansi syariah. Dengan menganalisis hubungan

kedua faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan strategi pendidikan dan praktik profesional yang mampu meningkatkan minat generasi Z untuk berkarier di ranah akuntansi syariah secara berkelanjutan dan beretika. Maka penulis akan mengangkat masala tersebut menjadi judul penelitian ” PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH DAN MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP MINAT BERKARIER GENERASI Z DI BIDANG AKUNTANSI SYARIAH”.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) pada bulan Februari. Pemilihan tempat ini didasarkan pada relevansi keilmuan mahasiswa FEBI yang mempelajari pemahaman dasar mengenai Akuntansi Syariah serta potensi besar untuk berkarier di bidang Akuntansi Syariah.(Journal et al., 2023) Pemilihan lokasi ini didasarkan ketersediaan data serta aksesibilitas peneliti terhadap responden, sehingga mempermudah proses pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan variabel yang dikaji meliputi pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah. Pendekatan kuantitatif sendiri berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian terukur, kemudian dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019)

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau karakteristik populasi secara terukur melalui data numerik atau statistik. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, maupun observasi langsung. Pendekatan deskriptif kuantitatif berfokus untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta sifat dari suatu populasi tertentu, sekaligus menjelaskan fenomena yang diteliti secara lebih rinci dan mendalam.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

a. Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti dan menjadi sumber data.(Sugiyono, 2017b) Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) prodi Akuntansi syariah angkatan 22 & 23 sebanyak 476 mahasiswa. Populasi ini di pilih karena memiliki latar belakang akademik yang relevan dengan bidang akuntansi syariah, sehingga dianggap tepat untuk menilai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berkarier Generasi Z di bidang akuntansi syariah.

b. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan kombinasi teknik purposive sampling dan accidental sampling.

- 1) Purposive sampling digunakan untuk menyaring responden yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif FEBI UIN RIL yang sudah belajar mata kuliah akuntansi syariah.
- 2) Accidental sampling digunakan untuk menjangkau responden secara langsung berdasarkan kesediaan mereka saat ditemui oleh peneliti, selama mereka memenuhi kriteria tersebut.

Penggunaan kedua teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang relevan dan representatif secara praktis, terutama dalam konteks pengumpulan data di lingkungan kampus. Jumlah sampel akan ditentukan menggunakan rumus Slovin. Rumus ini digunakan apabila jumlah populasi diketahui dan terlalu banyak serta keterbatasan waktu yang peneliti punya. Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{476}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan

Perhitungan sampel yang diambil pada Mahasiswa FEBI UIN RIL angkatan 22 & 23

$$\frac{476}{1 + 476(0,1)^2}$$

$$n = \frac{240}{1 + 476(0,01)}$$

$$n = \frac{476}{1 + 4,76}$$

$$n = \frac{476}{5,76}$$

n = 82,64 ≈ 83 Responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin karena populasi mahasiswa telah diketahui secara pasti, yaitu sebanyak 240 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling, dengan pertimbangan kemudahan dalam menjangkau responden serta keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia.

c. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang di isi langsung oleh responden tanpa melalui perwakilan. Kuesioner ini berfungsi untuk mencatat data secara sistematis selama penelitian sehingga diperoleh informasi mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berkarier Generasi Z di bidang akuntansi syariah.

4. Instrumen Penelitian

Dalam menganalisis, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang didapat dari kuisoner dengan memberikan bobot penilaian di setiap jawaban pertanyaan atau pernyataan berdasarkan skala likert. Skala likert merupakan salah satu jenis instrumen penelitian yang berfungsi untuk menilai atau mengukur sikap, Presepsi, serta pandangan individu terhadap suatu fonomena atau objek tertentu. (Sugiyono, 2017) Bobot penilaian kuesioner tersebut sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Sekala Likert

Skala	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud. Uji validitas dilakukan untuk menilai presisi dan presisi alat ukur dalam menangkap data variabel penelitian, sehingga jika instrumen valid, variabel yang diukur sesuai dengan tujuan penelitian. (Notoatmodjo, 2018)

Rumusi statistik yang digunakan adalah statistik koefisien korelasi product moment dalam sebagaimana Berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

$\sum X$: Hasil Jumlah Skor Butir

$\sum Y$: Hasil Jumlah total Skor Butir

$\sum X^2$: Hasil Jumlah Kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Hasil Jumlah Kuadrat total skor butir

$\sum XY$: Hasil Penjumlahan perkalian skor butir dengan total skor butir

n : Banyak sampel uji coba (Responden)

Karena dengan angka kasar relatif mudah dan akan dapat menghindari angka pecah. Sedangkan mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ signifikan 5% berarti item (butir soal) dinyatakan valid. Sebaliknya $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Analisis Uji Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara menguraikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jawaban responden terhadap indikator-indikator pada variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, Motivasi Ekstrinsik, dan Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai tingkat pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik generasi Z, serta pengaruh kedua variabel tersebut terhadap minat berkariier di bidang akuntansi syariah.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Sampel	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Pengetahuan Akuntansi Syariah	83	26.00	6.00	30.00	3.410
Motivasi Ekstrinsik	83	20.60	6.00	25.00	3.238
Minat Berkariier Gen Z Di Bidang Akuntansi Syariah	83	20.75	5.00	25.00	3.598

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Hasil analisis yang disajikan pada tabel 2 menjelaskan setiap variabel terdiri dari 83 responden. Untuk variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah, nilai minimumnya 6,00, sedangkan nilai maksimumnya 30,00. Nilai rata rata Pengetahuan Akuntansi Syariah adalah 26,00, dengan standar deviasi 3,410 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi syariah tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah mengerti tentang Pengetahuan Akuntansi Syariah.

Pada variabel Motivasi Ekstrinsik, nilai minimumnya 6,00, sedangkan nilai maksimumnya 25,00. Nilai rata rata motivasi ekstrinsik adalah 20,60, dengan standar

devisiasi 3,238, menunjukkan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik seperti adanya gaji yang besar dan jenjang karier yang bagus dapat menarik mahasiswa akuntansi syariah.

Pada variabel Minat Berkariier Gen Z Di Bidang Akuntansi Syariah nilai minimumnya 5,00 sedangkan nilai maksimumnya 25,00. Nilai rata rata minat berkariier gen z di bidang akuntansi syariah 20,75 dengan standar devisiasi 3,598 hal ini sebagian responden memiliki ketertarikan untuk bekerja atau mengembangkan karier di bidang akuntansi syariah.

Hasil Analisis Data

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana setiap item dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila setiap butir pernyataan dapat merepresentasikan konsep yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ daripada r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $<$ daripada r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid sehingga tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan tingkat ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, sehingga instrumen yang valid mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan memanfaatkan data yang diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden penelitian. Proses pengujian dilaksanakan setelah seluruh data terkumpul, sehingga penilaian validitas instrumen didasarkan pada jawaban responden yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, hasil uji validitas dapat menunjukkan tingkat ketepatan instrumen secara empiris dalam mengukur variabel yang diteliti.

1) Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi Syariah

Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,819	0,220	Valid
X1.2	0,683	0,220	Valid
X1.3	0,782	0,220	Valid
X1.4	0,813	0,220	Valid
X1.5	0,764	0,220	Valid
X1.6	0,837	0,220	Valid

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,220. Seluruh butir pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Variabel Motivasi Ekstrinsik

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,829	0,220	Valid
X2.2	0,831	0,220	Valid
X2.3	0,895	0,220	Valid
X2.4	0,649	0,220	Valid
X2.5	0,858	0,220	Valid

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (X2) memiliki nilai r hitung $>$ dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,220.

Seluruh butir pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3) Variabel Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah.

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,852	0,220	Valid
Y.2	0,858	0,220	Valid
Y.3	0,861	0,220	Valid
Y.4	0,820	0,220	Valid
Y.5	0,804	0,220	Valid

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Inklusi Keuangan (Y) memiliki nilai r hitung > dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,220. Seluruh butir pernyataan pada variabel tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang stabil dan konsisten ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Dengan demikian, uji reliabilitas bertujuan memastikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Setiap butir pernyataan dinilai konsisten atau reliabel apabila nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dibandingkan nilai Cronbach's Alpha.

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	R hitung	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	0,880	0,60	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,874	0,60	Reliabel
Minat Berkarier Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah (Y)	0,892	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa seluruh nilai Cronbach's Alpha memiliki angka > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian mempunyai tingkat konsistensi yang baik atau reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Uji prasarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting dilakukan karena beberapa metode analisis statistik parametrik, seperti regresi linear, mensyaratkan data yang berdistribusi normal agar hasil analisis dapat memberikan kesimpulan yang akurat dan dapat dipercaya. uji normalitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. (Imam Ghazali, 2021)

Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji normalitas

Test Statistics	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
0,077	0,200	Normal

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi 0,05 (Asymp. Sig. 2-tailed = 0,200 $>$ 0,050), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat di antara variabel bebas, karena kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis dan menyebabkan kesulitan dalam mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antarvariabel independen (Ghozali, 2013). Apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolineritas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka model regresi menunjukkan adanya gejala multikolineritas.

Tabel Hasil 8 Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1)	0,409	2,442	Tidak Terdapat Multikolineritas
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,409	2,442	Tidak Terdapat Multikolineritas

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel independen terdapat nilai tolerance $> 0,10$, nilai VIF yang terletak di bawah angka 10. Model regresi pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolineritas. Variabel pengetahuan akuntansi syariah dan motivasi ekstrinsik tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain, sehingga keduanya layak digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan pengaruh terhadap minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah. Instrumen tersebut dapat dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi klasik, termasuk heteroskedastisitas, penting dilakukan agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2019). Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik seharusnya memiliki varians residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Apabila varians residual berbeda-beda, maka kondisi tersebut menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas yang dapat memengaruhi ketepatan hasil analisis regresi. Meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen, yakni Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), dan Motivasi Ekstrinsik (X2).

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t-hitung	Sig.
Pengetahuan Akuntansi Syariah	-0,659	0,512
Motivasi Ekstrinsik	-0,769	0,444

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Berdasarkan hasil pengujian Glejser pada tabel sebelumnya, diperoleh nilai signifikansi dari setiap variabel independen yang digunakan dalam penelitian, yaitu Pengetahuan Akuntansi Syariah 0,512, dan Motivasi Ekstrinsik 0,444. Semua nilai signifikansi yang diperoleh berada di atas batas ketentuan 0,05, sehingga menunjukkan bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual. Oleh karena itu, model regresi dalam penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas serta telah memenuhi asumsi kelayakan untuk digunakan pada proses analisis regresi selanjutnya.

4) Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi linier berganda karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), terhadap Minat Berkariir Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah (Y).

Tabel 10 Hasil Uji regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.	Ket.
(Constant)	1,568	-550	0,584	
Pengetahuan Akuntansi Syariah	0,093	2,412	0,018	H1 Diterima
Motivasi Ekstrinsik	0,098	7,819	<0,001	H2 Diterima
<i>R-Square</i>		:0,745		
<i>Adjusted R-Square</i>		:0,739		
<i>F-hitung</i>		:117,148		
<i>Pro(F-statistik)</i>		:0,001		

Sumber: Hasil output IBM Spss statistics 29, (data diolah 2026)

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menganalisis tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat Pengetahuan Akuntansi Syariah (X1), Motivasi Ekstrinsik (X2), terhadap Minat berkariir Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah (Y). Hasil pengolahan analisis regresi telah ditampilkan pada tabel sebelumnya.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di dapat persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,568 + 0,093X_1 + 0,098X_2$$

Persamaan mampu dijabarkan:

- Konstanta menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap konstan atau bernilai tetap, maka Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah memiliki nilai sebesar 1,568. Artinya, tanpa dipengaruhi oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik, responden tetap memiliki kecenderungan untuk tertarik berkariir di bidang akuntansi syariah.
- Pengetahuan Akuntansi Syariah ($X_1 = 0,093$; Sig. = 0,018).

Koefisien regresi bernilai positif dan tingkat signifikansi berada di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Artinya, semakin tinggi pemahaman responden mengenai konsep dan praktik akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berkariir di bidang akuntansi syariah.

c. Motivasi Ekstrinsik ($X_2 = 0,098$; Sig. = $<0,001$).

Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik memiliki hubungan searah dengan Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini berarti faktor-faktor eksternal seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, dan prospek kariir mampu meningkatkan minat generasi Z untuk memilih kariir di bidang akuntansi syariah. Selain itu, variabel Motivasi Ekstrinsik memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan variabel lainnya karena memiliki nilai t-hitung paling tinggi.

5) Uji Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,745. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 74,5% variasi pada Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah mampu dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik yang digunakan dalam penelitian ini. Sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang tidak dimasukkan ke dalam model analisis. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan sosial, pengaruh keluarga, prospek kariir, minat pribadi, maupun faktor lain yang berkaitan dengan keputusan kariir responden. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,739 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan jumlah sampel penelitian, model regresi tetap memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap variabel dependen. Hal ini menandakan bahwa model penelitian yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antara Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

Secara teoritis, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan perubahan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang semakin baik. Nilai R^2 sebesar 0,745 dapat dikategorikan tinggi karena sebagian besar perubahan pada Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji F (Simultan)

pengujian simultan dilakukan guna mengetahui tingkat hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2017a)

Berdasarkan hasil uji F pada analisis regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai F-hitung sebesar 117,148 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut berada di bawah batas ketentuan $\alpha = 0,05$.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Dengan demikian, kedua variabel independen dalam penelitian ini terbukti mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

3. Uji T (Parsial)

uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variabel dependen. (Imam Ghazali, 2021) Apabila nilai p-value pada pengujian parsial lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi (α), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan tetap memperhatikan keberadaan variabel bebas lainnya dalam model penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t mampu ditetapkan melalui kriteria:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun hipotesis penelitian adalah:

- a) H_{a1} : Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif terhadap Minat Berkariir Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah.
- b) H_{a2} : Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif terhadap Minat Berkariir Generasi Z Di Bidang Akuntansi Syariah.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai t hitung pada masing-masing variabel independen dapat diketahui melalui output pengujian. Adapun nilai t-tabel di hitung $df = n - k$ ($83 - 3 = 80$) yakni 1,664, simpulannya:

- a) Variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,412 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Pengetahuan Akuntansi Syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah, sehingga hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat pemahaman generasi Z mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih karier pada bidang akuntansi syariah maupun lembaga keuangan syariah. Pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi syariah mampu meningkatkan keyakinan dan ketertarikan responden terhadap peluang karier pada sektor tersebut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Zawir Simon dkk. yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi syariah yang baik cenderung mempunyai minat berkariir lebih tinggi di lembaga keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nisa dan Hasan yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bidang perbankan syariah.

- b) Variabel Motivasi Ekstrinsik memperoleh nilai t-hitung sebesar 7,819 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada di bawah 0,05 sehingga Motivasi Ekstrinsik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti penghargaan finansial, peluang kerja, jenjang karier, lingkungan kerja, dan prospek pekerjaan menjadi faktor penting yang mendorong generasi Z untuk tertarik berkariir di bidang akuntansi syariah. Semakin tinggi dorongan eksternal yang diterima responden, maka semakin besar pula minat mereka untuk memilih profesi di bidang akuntansi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan dominan terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi syariah (Ekonomi et al., 2025). Selain itu, penelitian Nurhayati Al Ismiarif dkk. juga menemukan bahwa faktor motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi syariah. (Ismiarif et al., 2023)

Pembahasan dan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,412 lebih besar daripada t-tabel 1,664 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,018. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Dengan demikian, Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah, sehingga hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman generasi Z mengenai konsep, prinsip, dan penerapan akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula ketertarikan mereka untuk berkariier di bidang akuntansi syariah. Pengetahuan yang baik mengenai sistem keuangan berbasis syariah mampu meningkatkan keyakinan responden dalam menentukan pilihan karier pada lembaga keuangan syariah maupun profesi akuntansi syariah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana atau Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa pemahaman dan keyakinan individu terhadap suatu bidang akan memengaruhi niat serta perilaku seseorang dalam mengambil keputusan (Icek Ajzen, 1991). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan akuntansi syariah menjadi dasar terbentuknya persepsi positif generasi Z terhadap prospek karier di bidang akuntansi syariah.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zawir Simon dkk. yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi syariah yang baik cenderung mempunyai minat berkariier lebih tinggi di lembaga keuangan syariah. Penelitian Nisa dan Hasan juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah.

b. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Motivasi Ekstrinsik memperoleh nilai t-hitung sebesar 7,819 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga Motivasi Ekstrinsik terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor eksternal seperti penghargaan finansial, peluang kerja, keamanan pekerjaan, jenjang karier, dan lingkungan kerja menjadi faktor yang mampu meningkatkan minat generasi Z untuk memilih karier di bidang akuntansi syariah. Semakin besar dorongan eksternal yang diterima responden, maka semakin tinggi pula ketertarikan mereka terhadap profesi di bidang akuntansi syariah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori motivasi dari Frederick Herzberg yang menjelaskan bahwa faktor eksternal atau hygiene factors seperti gaji, keamanan kerja, dan kondisi lingkungan kerja dapat memengaruhi minat dan kepuasan individu dalam menentukan pilihan karier. (Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, 1959)

Dalam penelitian ini, motivasi ekstrinsik terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi akuntansi syariah dan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan faktor lainnya. Selain itu, penelitian Nurhayati dkk juga menunjukkan bahwa faktor motivasi eksternal memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi syariah.

c. Pengaruh Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 117,148 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman mengenai akuntansi syariah yang disertai dengan adanya dorongan eksternal seperti peluang kerja, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan prospek karier mampu meningkatkan minat generasi Z untuk memilih karier di bidang akuntansi syariah. Dengan kata lain, kombinasi antara faktor pengetahuan dan faktor motivasi eksternal menjadi unsur penting dalam membentuk ketertarikan responden terhadap profesi di bidang akuntansi syariah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa niat individu dalam menentukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan, persepsi, serta dorongan yang dimiliki seseorang terhadap suatu tindakan. Dalam penelitian ini, pengetahuan akuntansi syariah membentuk pemahaman dan persepsi positif terhadap profesi akuntansi syariah, sedangkan motivasi ekstrinsik menjadi faktor pendorong dari luar yang memperkuat minat responden dalam menentukan pilihan karier.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh teori motivasi dari Frederick Herzberg yang menyatakan bahwa faktor eksternal seperti penghargaan finansial, keamanan kerja, lingkungan kerja, dan peluang pengembangan karier dapat memengaruhi minat seseorang terhadap pekerjaan atau profesi tertentu. Dalam konteks penelitian ini, motivasi ekstrinsik terbukti menjadi faktor yang memberikan kontribusi besar terhadap minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah.

Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarier Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Temuan ini dibuktikan melalui hasil uji simultan (uji F) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada minat berkarier generasi Z di bidang akuntansi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian M. Fadil Junior, Abid Ramadhan, dan Riyanti yang menyatakan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh positif dan dominan terhadap minat mahasiswa memilih konsentrasi akuntansi syariah. (Ekonomi et al., 2025) Penelitian ini juga mendukung penelitian Zawir Simon dkk. serta Nisa dan Hasan yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarier di lembaga keuangan syariah maupun bidang akuntansi syariah. (Simon et al., 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman generasi Z mengenai konsep dan praktik akuntansi syariah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memilih karier di bidang akuntansi syariah.
2. Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Faktor-faktor eksternal seperti penghargaan finansial, peluang kerja, lingkungan kerja, dan prospek karier terbukti mampu meningkatkan minat generasi Z untuk berkariir di bidang akuntansi syariah.
3. Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05.
4. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,745 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi Syariah dan Motivasi Ekstrinsik mampu menjelaskan Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah sebesar 74,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
5. Berdasarkan hasil penelitian, Motivasi Ekstrinsik merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap Minat Berkariir Generasi Z di Bidang Akuntansi Syariah karena memiliki nilai t-hitung paling besar dibandingkan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J. (2021). *Jurnal akuntansi, perpajakan dan auditing*. 2(2), 196.
- Anggi, Nurlaili, L. E. (2026). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*. 3(3), 191–201.
- Devi, Y., Ramadhan, R. D., Sari, S. E., & Susanto, I. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank BCA Syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.14170>
- Ekonomi, J. J., Junior, M. F., Ramadhan, A., & Ekonomi, J. J. (2025). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Memilih Konsentrasi Akuntansi Syariah yang Dimoderasi Prestasi Akademik Abstrak*. 11(4), 2746.
- Engagement, C., & Volume, E. J. (2025). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan dan Motivasi Karir terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak*. 6, 1705.
- Fauzi, A., & Supandi, A. F. (2019). Perkembangan Audit Syariah Di Indonesia. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.339>
- Febriliani, Y., Sujaya, F. A., Astriani, D., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Perjuangan, U. B. (2024). *Considerations On Accounting Students ' Interest In A Career In Sharia Financial Institutions (Case Study Of Accounting Students In Karawang) Pengaruh Religiusitas , Pengetahuan Akuntansi Syariah Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Aku*. 5(2), 3273.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS* (7 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). *Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports Roszaini Haniffa*. 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Ed. Rev.). Raja Wali pers.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. B. (1959). *The motivation to work* (2nd ed.) (2 ed.). John Wiley & Sons.
- Icek Ajzen. (1991). *The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50.
- Imam Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismiarif, N. Al, Nurhayati, I., Akuntansi, J., & Semarang, P. N. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa*

- Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang*). 1(3).
- Journal, I. A., Sholihah, A., & Wulandari, C. (2023). *Religiusitas , Pemahaman Akuntansi Syariah , dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah*. 3(1), 31.
- Khaddafi, M., Sari, R. R., Sisilia, N., & Aulia, N. N. (2024). *Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*. 2(4).
- Moh. Quraish Shihab. (2012). *Tafsir al-Mishbāh: pesan, kesan, dan keserasian al-Qur'an Volume 11 dari Tafsir Al-Mishbāh*, M. Quraish Shihab *Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an / M. Quraish Shihab*. Lentera Hati.
- MurniaAdhani, Nurlaili, A. (2026). *TURNOVER TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DI PT . INDOFARMA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2024*. 10(1), 537–559.
- Nisa, H. C., & Hasan, I. (2025). *THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE , MOTIVATION , AND RELIGIOSITY ON STUDENTS ' INTEREST IN WORKING AT*. 8.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*, ed. Rineka Cipta.
- Noviarita, H., Velina, Y., Ekawati, E., Hanif, & Susanto, I. (2021). Customer Loyalty in Sharia Bank Savings Products. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26, 109–116.
- Nurmawati, M., & Amaliyah, A. (2024). The Influence of Sharia Accounting Knowledge and Family Environment on Interest in A Career in Sharia Financial Institutions. *eCo-Fin*, 6(2), 350–357. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1327>
- Putra, Y. E., & Rahmi, M. (2024). *Institutions*. 5(1), 607.
- Rahayu, A. D., Hayati, M., & Selvina, M. (2025). the Effect of Esg Disclosure on the Cost of Capital With Sharia Compliance As a Moderating Variable. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 11(1), 316–333. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v11i1.27560>
- Rama Novayoka, D. R. (2024). Professional Training, Personality, and Financial Rewards Shaping Students' Career Interest as Public Accountants. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, Vol. 19 No. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1157>
- Ramandha, D. P., Hasanah, N., & Armeliza, D. (2024). Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Kerja, Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Berkarir Di Sektor Perbankan Syariah. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 726–737. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.495>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *ANALYSIS OF UNDERSTANDING OF ISLAMIC WORK ETHIC*. 2(1), 306–312.
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). *FAKTOR-FAKTOR PENENTU MINAT BERKARIER DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI*. 6(0), 167–186.
- Simon, Z., Keuangan, L., Syariah, M., Korporasi, S., & Negara, S. (2023). *Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*.
- Studies, A. (2024). *Determinants of Accounting Students' Career Interest in Becoming Sharia Auditors*. <https://doi.org/10.32996/jefas>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*, 3 ed. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 3, ed. Alfabeta.
- Triyuwono, I. (2015). *Akuntansi syariah: Perspektif, metodologi, dan teori* (Ed. 2., Ce). Raja Wali pers.
- Wiroso. (2011). *Akuntansi Transaksi Syariah*. Ikatan Akuntansi Indonesia.